Pengkodean Partisipan 1

Nama : Sugeng, S.IP.

NIP : 19690612 20071 1013

Jabatan : Kasubbag Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran

Pangkat/Golongan : Penata, III/C

Pendidikan Terakhir : S1

Tanggal Wawancara : 02 Maret 2021

Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran.

Durasi Wawancara : 29 menit, 19 detik.

Kode Peneliti : R

Kode Partisipan : P1

| No | Referensi | Transkrip Wawancara | Kode |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | (R, 1) | Assalamu’alaikum. Selamat pagi Bapak, mohon maaf mengganggu aktivitasnya. Saya Iman Teguh, mahasiswa Universitas Gadjah Mada, sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tesis saya. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediannya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Sebelum saya mulai, perkenankan saya untuk membacakan panduan wawancaranya. |  |
| 2 | (P1, 2) | Iya silakan. |  |
| 3 | (R, 3) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Saya melakukan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat sarjana S2 program studi Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada. Saya tertarik dengan penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang telah berhasil memperoleh kategori B dalam waktu yang dinilai relatif cepat. Saya akan mewawancarai Bapak/Ibu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik tersebut. Segala sesuatu informasi yang Bapak/Ibu jelaskan kepada saya hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti, sehingga pembaca tidak dapat mengidentifikasi identitas responden. Saya berharap agar Bapak/Ibu bisa memberikan jawaban secara rinci dan apa adanya, sebagaimana yang diketahui Bapak/Ibu selama bertugas di Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 menit dan saya memohon izin untuk merekam seluruh pembicaraan selama wawancara berlangsung. Total pertanyaan ada sekitar 18 pertanyaan. Apakah wawancara sudah bisa kita mulai pak? |  |
| 4 | (P1, 4) | Iya, bisa. |  |
| 5 | (R, 5) | Sepengetahuan Bapak/Ibu, sejak tahun berapa SAKIP Pemerintah Kabupaten Pangandaran dievaluasi? |  |
| 6 | (P1, 6) | SAKIP Kabupaten Pangandaran itu dievaluasi tahun 2018 lah ya, pertengahan tahun 2018 oleh Kemen-PANRB. Waktu itu, masih ya..termasuk karena Pangandaran itu baru, ya..daerah baru maka untuk penyajian SAKIP itu juga mungkin belum sesuai dengan yang diharapkan atau standar nasional yang di..yang waktu itu evaluasinya dilakukan oleh Kemen-PANRB. Ada beberapa kelemahan mungkin waktu itu juga, yaitu didalam rens..e..RPJM maupun di Renstra OPD itu belum mengarah pada kinerja. Waktu itu berdasarkan hasil evaluasi bahwasannya SAKIP Renstra, Renja, dan RPJM itu *output* nya baru kerja, bukan ke kinerja. Waktu itu ada evaluasi. Nah.. setelah itu mungkin kami berupaya, Kabupaten Pangandaran itu untuk memanggil e.. beberapa narasumber untuk e.. apa?.. supaya SAKIP Kabupaten Pangandaran itu lebih baik lah gitu, karena memang targetnya waktu itu juga B dan hasil evaluasi sementara kalau gak salah CC gitu lho..ya.. C gemuk lah dan kami berupaya untuk bisa B. Akhirnya ada beberapa hal yang harus dipenuhi gitu, ya terutama dalam perubahan.. perubahan Renstra kalau di OPD yaitu yang tadi yang *output* nya baru kerja mestinya menjadi *output* yang berkinerja. | * SAKIP belum sesuai standar * Orientasi kerja, bukan kinerja. * Konsultasi * Menindaklanjuti rekomendasi dari tim evaluator * Perubahan orientasi dari kerja ke kinerja. |
| 7 | (R, 7) | Untuk peran bapak sendiri di OPD waktu itu? |  |
| 8 | (P1, 8) | Waktu itu saya masih sebagai..Kasubbag Keuangan sudah-sudah menjadi Kasubbag Keuangan di OPD dan e.. kami juga menyusun yang yang SAKIP SKPD nya. Kalau yang sakip OPD nya, eh SAKIP kabupatennya ranahnya itu ada di bagian organisasi waktu itu. |  |
| 9 | (R, 9) | Pertanyaan kedua, bagaimana kondisi tahap awal implementasi SAKIP di Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 10 | (P1, 10) | Ya…termasuk ya tadi dikatakan bahwa Kabupaten Pangandaran itu adalah sebuah daerah baru, ya otomatis secara SDM, secara..pendukung juga kan belum-belum memadai, belum optimal. Jadi agak..gimana ya?…ya sulit-sulit begitu lah. Banyak-banyak hal kesulitan untuk memenuhi itu maka kami juga upaya nya, satu memanggil narasumber dari.. Provinsi, dari e..dinas dibawah organisasi Provinsi, kemudian dari Bappeda Provinsi untuk bisa mengarahkan bagaimana sih SAKIP yang baik. Kemudian kami juga melakukan Bimtek.., gitu upaya nya, sehingga e.. tadi e..SAKIP OPD e..SAKIP kabupaten juga e.. kenapa begitu cepat? Gitu ya. Kami juga mengadakan kegiatan tadi upaya-upaya untuk supaya..karena apa? Bupati juga berkeinginan SAKIP kita itu walaupun kita daerah baru, jangan ketinggalan oleh daerah-daerah yang sudah lama. | * Kualitas dan kuantitas SDM belum memadai. * Banyak kesulitan. * Konsultasi * Bimbingan teknis dari pihak eksternal * Komitmen pimpinan |
| 11 | (R, 11) | Nah, untuk upaya itu ada gak studi tiru ke Pemda lain atau *Benchmark* dari daerah lain? |  |
| 12 | (P1, 12) | Kalau secara di OPD, mungkin ada OPD-OPD yang melakukan e.. *Benchmark* ke daerah lain. Kalau di..secara untuk SAKIP daerah itu Bappeda yang melakukan dengan kalau gak salah Jogja atau apa ya?..waktu itu. Perban..studi bandingnya ke Jogja lah. | * Studi Banding ke pemerintah daerah lain |
| 13 | (R, 13) | Kalo sesama antar OPD pak? Di Pemerintah Kabupaten Pangandaran. |  |
| 14 | (P1, 14) | Kalo sesama OPD, mungkin kami hanya e..sebagai peserta aja nanti yang diadakan oleh Bappeda. OPD sendiri kalau Setda sendiri mengadakan Bimtek, mengusulkan Bimtek penyusunan SAKIP, gitu. | * Bimbingan Teknis oleh pihak internal |
| 15 | (R, 15) | Apakah ada pakar yang didatangkan atau universitas yang bekerjasama buat Bimteknya itu? |  |
| 16 | (P1, 16) | Kalo kami dengan pihak ketiga yang dari Bandung lah, Bandung-Bandung. Jadi nanti di pihak ketiga yang memanggil narasumber nya. | * Kerjasama OPD dengan pihak ketiga. |
| 17 | (R, 17) | Faktor apa saja yang dinggap mendorong penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 18 | (P1, 18) | Yang tadi yang pertama, memang kami upayanya mengadakan Bimtek, kemudian studi banding ya..yang terpenting adalah adanya komitmen bersama setiap OPD itu untuk memenuhi e.. apa? Pendukung, dokumen-dokumen pendukung yang harus ada pada SAKIP itu sendiri. | * Bimbingan teknis oleh pihak eksternal * Studi banding ke pemerintah daerah lain * Komitmen bersama * Pemenuhan dokumen |
| 19 | (R, 19) | Kalau peran dari Kepala Daerah (Bupati), Gubernur, atau Kemen-PANRB sebagai faktor eksternal, apakah ada persyaratan khusus atau tekanan untuk menguatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 20 | (P1, 20) | Kalau secara khusus tekanan sepertinya gak ada, karena ada persyaratan tertentu yaitu.. apa ya? *Reward* lah kalau memang SAKIP nya baik, ada *reward* dari e…Kementerian atau dari pusat, gitu. Provinsi juga ada. | * Tidak terdapat tekanan dari pimpinan * Terdapat *reward* dari pihak eksternal |
| 21 | (R, 21) | Nah, hubungannya dengan bupati mungkin kan masih Pak Jeje, sebelumnya kan ada bupati-bupati sementara ya pak? Kalau itu belum dievaluasi pak, SAKIP nya? |  |
| 22 | (P1, 22) | Belum-belum. Waktu itu belum ada evaluasi SAKIP. Kami hanya berjalan e.. ya.. mungkin lah dalam rangka apa ya namanya? e..transisi mungkin ya hehehe. Kita sama belajar sendiri-sendiri lah mungkin, gitu. Setiap OPD gimana.., gitu. |  |
| 23 | (R, 23) | Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana pengaruh OPD lain terhadap Setda, terus Kepala Daerah atau Otoritas yang lebih tinggi dalam melakukan penguatan akuntabilitas kinerja yang dirasakan oleh OPD Setda. |  |
| 24 | (P1, 24) | Kalau pengaruhnya dari OPD-OPD lain ya tentunya tadi, ketika e..sudah ada komitmen semua OPD untuk sama-sama mencapai SAKIP yang baik, target yang baik, berarti kan e.. sangat-sangat besar pengaruhnya yaitu ya, karena tanpa ada kerjasama dari OPD-OPD gak mungkin sih SAKIP kita akan baik. Terutama kan dalam permintaan data, dokumen dan sebagainya untuk mendukung SAKIP itu sendiri itukan adanya di..di..di OPD. Kalau di..Setda sendiri waktu itu hanya sebagai koordinator saja yang mengumpulkan data-data untuk disajikan. | * Komitmen bersama * Koordinasi setiap OPD |
| 25 | (R, 25) | Apakah ada sanksi kalau misalkan akuntabilitas e.. tidak mencapai target atau tidak realistis? |  |
| 26 | (P1, 26) | Ya.. tidak sih secara sanksi mah hanya mungkin yaitu tadi *reward* nya tidak.. ya tidak mendapatkan *reward* saja. | * Tidak terdapat *Punishment* |
| 27 | (R, 27) | Bagaimana pengaruh kuantitas dan kualitas ASN perangkat daerah atau sumber daya manusia dalam penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 28 | (P1, 28) | Pengaruhnya..ya..sangat, sangat-sangat diperlukan lah ya kualitas itu, karena yang tadi untuk memenuhi dokumen-dokumen itu harus ada yang dibuat oleh secara individu, kemudian ada yang dibuat secara organisasi..gitu. Kalau tanpa itu ya mungkin..juga, sulit. Akan lama juga, begitu. | * Kualitas dan kuantitas SDM sangat diperlukan |
| 29 | (R, 29) | Kondisi sampai tahun 2018, bagaimana kondisi kualitas dan kuantitas ASN perangkat daerah? |  |
| 30 | (P1, 30) | Kalau kondisi ASN mungkin ya pernah kalau 2018 itu sudah kita kan sudah berjalan hampir lima tahun ya berarti dari DOB. Ya sudah cukup lah..cukup baik., karena sudah belajar, sudah tanya sana sini. |  |
| 31 | (R, 31) | Selanjutnya, bagaimana tanggapan pribadi Bapak dalam pencapaian penguatan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 32 | (P1, 32) | Tanggapan saya..ya.. satu, memang kalau unek-unek gak ada ya..sebetulnya gimana ya.. karena kami juga baru kan sebetulnya dalam mengenal SAKIP dan sebagainya. Kalau saya kan dulu dilapangan, jadi gak mengenal organisasi seperti ini..gitu. Ketika masuk ke e..apa?.. apa yang lebih tinggi, artinya kita harus mengurus administrasi, oh ya seperti ini. Jadi, ya.. saya menyadari lah dengan kemampuan saya ini gak ada unek-unek seperti apa, berarti saya harus belajar aja. | * Kesadaran individu untuk terus mempelajari SAKIP |
| 33 | (R, 33) | Kalau tanggapan terkait cepat lambatnya penguatan dari tadi Bapak bilang dari C ke B, itu menurut Bapak dalam kurun waktu sekian tahun itu cepat atau lambat? |  |
| 34 | (P1, 34) | Saya kira, cepat ya. Karena 2018 harus..dalam sampai satu tahun harus mencapai, gitu. Sangat cepat. Kemarin juga kami maraton di SKPD-SKPD siang malam kerja, sama operator siang malam saya harus memenuhi dokumen-dokumen yang belum ada. |  |
| 35 | (R, 35) | Nah, pertanyaan selanjutnya. Mengapa Pemerintah Kabupaten Pangandaran bisa memperoleh kategori B dalam tahun 2018 setelah mendatkan kategori C pada tahun 2016? |  |
| 36 | (P1, 36) | Ya tadi. Satu, karena adanya perubahan e..RPJM kalau di daerah. Kemudian Renstra OPD juga yang tadinya indikatornya e..indikator *output* nya hanya kerja sudah diarahkan menjadi sebuah kinerja, gitu. Kemudian, dokumen-dokumen yang belum ada, gitu ya yang harus dilampirkan dalam SAKIP, kami berupaya ada, gitu. Diupayakan ada. Itu aja. Makanya kami bisa sampai malam…gitu. | * Merubah RPJMD 2016-2021 * Perubahan orientasi dari kerja ke kinerja. * Pemenuhan dokumen |
| 37 | (R, 37) | Apa kunci sukses penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 38 | (P1, 38) | Kunci suksesnya..satu, kerja sama antar OPD. Kemudian, satu komitmen bahwa kita ingin mencapai SAKIP predikat baik, gitu. Sehubungan ada motivasi dari kepala daerah juga..begitu. | * Koordinasi setiap OPD * Komitmen bersama * Komitmen pimpinan |
| 39 | (R, 39) | Bagaimana cara melakukan penguatan akuntabilitas kinerja dengan kualitas dan kuantitas ASN perangkat daerah sebagai mana bapak jelaskan tadi? |  |
| 40 | (P1, 40) | Apa? Upaya barusan teh? |  |
| 41 | (R, 41) | E..cara, cara melakukan penguatan akuntabilitas kinerja dengan kuantitas dan kualitas ASN perangkat daerah yang kondisinya sebagaimana bapak jelaskan tadi. |  |
| 42 | (P1, 42) | Ya tadi, yang pertama memang kita ada studi banding ke berbagai daerah lain atau lihat-lihat lah gitu. Kemudian mengadakan bimtek khusus gitu tentang penyusunan SAKIP | * Studi banding ke pemerintah daerah lain * Bimbingan teknis oleh pihak eksternal |
| 43 | (R, 43) | Daerahnya itu tadi hanya didaerah Jogja, pak? |  |
| 44 | (P1, 44) | Itu.. masing-masing sih kalo OPD-OPD mah heeh kemana cenderungnya gitu. Kalau saya sendiri kadang melihat *browsing* aja lah gitu. Ada oh ini daerah-ini nih yang mencapai predikat baik, kita buka SAKIP nya. Apa saja sih yang ada dalam SAKIP nya. | * Studi tiru online dokumen SAKIP |
| 45 | (R, 45) | Bagaimana pandangan Bapak terhadap penguatan akuntabilitas kinerja yang disertai dengan kualitas dan kuantitas ASN perangkat daerah yang lebih memadai? |  |
| 46 | (P1, 46) | Pandangan saya dengan adanya e.. apa? Kualitas SDM maupun kuantitas yang memadai itu tentunya kita akan lebih baik lagi SAKIP nya. | * Penguatan akuntabilitas kinerja lebih maksimal |
| 47 | (R, 47) | Nah, bagaimana pendapat Bapak, jika terdapat pemerintah Kabupaten/kota yang telah lama menjalankan fungsi pemerintahan, namun hasil evaluasi SAKIP nya mendapatkan kategori sama atau bahkan lebih rendah dari Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 48 | (P1, 48) | Sebetulnya relatif juga ya, karena fluktuasi pemenuhan dokumen kadang mungkin kurang waktu, kalo waktu itu masih sebelumnya pokonya yang daerah lain itu baik, kemudian menjadi dibawah kita ya.. tidak menutup kemungkinan mungkin ada hal-hal yang terlupakan mungkin hahaha karena ya kalo SAKIP itu udah standar ya standarnya seperti itu kita ada dari Kemen-PANRB sudah ada standarnya, sudah ada ini, ada ini, ada ini, mungkin diantaranya ya..mungkin ada hal-hal yang e.. indikator-indikator yang menurun mungkin ya. Kalo kita masih berupaya supaya SAKIP kita itu masih dalam kategori baik, bahkan de, a apa a target kita teh SAKIP nya a? yang kabupaten ya? (bertanya pada operator pemrograman) untuk SAKIP nya kita menargetkan A. | * Sifatnya Relatif * Keterbatasan waktu * Penurunan hasil * Kegagalan dalam memenuhi standar SAKIP |
| 49 | (R, 49) | Kira-kira kalau ada kejadian yang demikian, pemerintah daerah yang telah lama menjalankan fungsi pemerintahan kemungkinan nilai hasil evaluasi SAKIP nya lebih rendah atau sama dengan Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang terhitung baru, itu kira-kira menurut Bapak masalahnya apa? |  |
| 50 | (P1, 50) | Waduh.. ini kalo masalahnya kan hehehe ya tadi lah mungkin ada hal-hal yang belum terpenuhi atau tidak terpenuhi saja, gitu. Karena untuk SAKIP itu kan dilihat dari ketika kita merencanakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Mungkin diantara empat komponen itu, empat apa ya de? (bertanya ke operator pemrograman) empat komponen apa enam ya? Empat ya? Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kan?. Nah.. mungkin diantara salah satu komponen itu e.. nilainya kurang bagus..rendah. | * Kegagalan dalam memenuhi standar SAKIP |
| 51 | (R, 51) | Ada yang kurang, gitu ya pak? |  |
| 52 | (P1, 52) | Iya.. |  |
| 53 | (R, 53) | Ada saran dari Bapak? |  |
| 54 | (P1, 54) | Untuk? |  |
| 55 | (R, 55) | Untuk pemerintah daerah lain yang misalnya nilainya lebih rendah dari Pemerintah Kabupaten Pangandaran. |  |
| 56 | (P1, 56) | Ya sarannya sih setiap komponen itu mestinya dapat terpenuhi sesuai dengan..ketentuan gitu ya, karena nilai setiap komponen itu kan akan didukung oleh beberapa dokumen-dokumen yang harus ada, gitu. Artinya dokumen yang sudah ditetapkan untuk menunjang SAKIP ya diusahakan itu tetap e.. dilengkapi dan dievaluasi akan lebih baik lagi. Gitu saja mungkin sarannya, karena ya tadilah kalau untuk penilaian SAKIP itu udah standarnya seperti itu. | * Pemenuhan standar SAKIP * Pemenuhan dokumen |
| 57 | (R, 57) | Bagaimana pengaruh penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran terhadap pelayanan publik? |  |
| 58 | (P1, 58) | Tentunya akan me..menambah e.. pelayanan gitu nya, kualitas pelayanan, karena tadi bahwa ketika kita mendapatkan nilai SAKIP yang baik gitu kan ada *reward* dari pemerintah pusat berupa bantuan anggaran..dan sebagainya. Mungkin akan bisa dimanfaatkan untuk pelayanan, untuk pembangunan infrastruktur, dan sebagainya. Makanya, beberapa daerah selalu menginginkan bahwa SAKIP kita adalah yang terbaik, gitu..yang nantinya akan mendapatkan bantuan dari pusat..gitu. | * Menambah kualitas pelayanan * Memperoleh *reward* |
| 59 | (R, 59) | Kalau terkait efektivitas dan efisiensi anggaran, itu pengaruhnya apa dari penguatan akuntabilitas kinerja? |  |
| 60 | (P1, 60) | Dengan adanya efisiensi anggaran, memang itu salah satu juga. Kenapa? Ya mungkin diantaranya di beberapa SKPD yang perlu ada beberapa apa? Komponen yang harus dilakukan dengan dukungan anggaran, kemudian dengan efisiensi anggaran itu tidak bisa dilaksanakan secara optimal mungkin itu pengaruhnya terhadap pencapaian target saja, pencapaian target dari setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan. Khususnya di OPD-OPD teknis ya, kalau di Setda kan hanya koordinator saja..hanya memfasilitasi SKPD-SKPD lain, gitu. |  |
| 61 | (R, 61) | Pertanyaan selanjutnya, mengapa RPJMD 2016-2021 sempat dirubah sebagaimana rekomendasi dari Kemen-PANRB? |  |
| 62 | (P1, 62) | Yang pertama, karena waktu itu kan visi-misi kita e.. belum mengarah, belum terarah lah. Artinya belum fokus, karena masih dalam masa-masa transisi kan ya. e.. nah setelah terpilihnya kepala daerah yang definitif e.. kan tidak serta merta harus diubah, ada..ada..ada peraturan bahwa e.. RPJM bisa dirubah itu setelah berjalan dua atau tiga tahun kan baru bisa dirubah. Nah ketika itu ada pas evaluasi, kemudian kita ada rekomendasi dari Kemenpan bahwa ini harus disesuaikan dengan visi-misi maka upayanya ya seperti itu. Jadi, sesuai dengan visi-misi kepala daerah, visi-misi kabupaten. Jadi setiap OPD itu harus sesuai dengan e..pelaksanaan programnya harus mendukung terhadap visi-misi kepala daerah itu tadi | * Visi dan Misi belum terarah * Rekomendasi dari tim evaluator |
| 63 | (R, 63) | e.… risikonya apabila tidak dirubah? |  |
| 64 | (P1, 64) | Ya itu tadi, kalo tidak dirubah, mungkin kita tidak secepat itu mendapatkan nilai hehehe SAKIP yang B itu. | Penguatan akuntabilitas kinerja tidak bisa cepat. |
| 65 | (R, 65) | Apresiasi dari dirubahnya RPJMD dari Kemenpan ada gak pak apresiasi atau *reward* atas keberhasilan merubah itu, dalam arti ini kan perbaikan salah satu yang direkomendasikan oleh Kemenpan. Nah.. *reward* nya ada gak pak waktu itu dari Kemenpan? |  |
| 66 | (P1, 66) | Kalau secara *reward* dari Kemenpan hanya pemberian nilai saja sih kalau gak salah, tapi cuman kalau *reward* secara apa ya namanya? Bantuan anggaran mungkin Kemenpan hanya, apa? Merekomendasikan mungkin hanya itu saja. Saya tidak..tidak tahu persis seperti apa gitu Kemenpan memberikan rekomendasi kepada Kabupaten Pangandaran untuk mendapatkan e..*reward.* Tapi yang jelas setelah kita nilai yang..nilai B waktu itu, ada lah bantuan anggaran kepada pemerintah daerah atas pencapaian SAKIP. Kalau lebih tepatnya mungkin itu ada di..Bappeda mungkin yang lebih jelas, atau di badan keuangan. |  |
| 67 | (R, 67) | Bagaimana rencana penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk periode berikutnya, pak? |  |
| 68 | (P1, 68) | Penguatannya seperti tadi yah kita tetep kalau Bappeda itu, karena sekarang dipegang oleh Bappeda untuk koordinasi SAKIP ya tetap melaksanakan kerja sama, koordinasi antar SKPD e.. untuk pemenuhan dokumen SAKIP itu sendiri. | * Kerjasama kabupaten dengan universitas * Koordinasi setiap OPD * Pemenuhan dokumen |
| 69 | (R, 69) | Untuk target kategorinya tadi A ya? |  |
| 70 | (P1, 70) | A, iya. | * Target kategori A |
| 71 | (R, 71) | Nah, harapannya pencapaian kategori A tersebut e.. dalam waktu berapa tahun pak? |  |
| 72 | (P1, 72) | Ya..setahun ini lah tahun berarti tahun 2020-2021 lah ya. Ya mungkin jangkanya antara satu sampai dua tahun. Kita juga mungkin ada beberapa hal yang belum bisa terpenuhi mungkin karena kondisi hehehe dan situasi hehehe. |  |
| 73 | (R, 73) | Kalau hal yang dianggap belum memenuhi pak, dalam hal apa? |  |
| 74 | (P1, 74) | Tadi bahwa kita mungkin masih apa ya..belum bisa secara sepenuhnya antara perancanaan dengan pelaksanaan e.. sesuai seratus persen lah gitu aja mungkin, karena e.. untuk mencapai itu kan sulit. Ketika kita merencanakan kan gak..gak..tahu apa sih yang akan menjadi hambatan gitu, seperti sekarang gitu ada pandemi dan sebagainya gitu. Setelah direncanakan dengan seperti ini, karena ada pandemi kemudian ada efisiensi anggaran, ada beberapa hal yang munkin belum bisa dilaksanakan. | * Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan * Covid-19 |
| 75 | (R, 75) | Dalam upaya mewujudkan rencana tersebut, faktor apa saja yang masih dianggap belum memadai hingga saat ini? |  |
| 76 | (P1, 76) | Faktor yang belum memadai mungkin kita masih sarana dan prasarana mungkin ya..karena mungkin perkantoran kita juga belum ada, OPD-OPD lain masih ngontrak gitu di hihi rumah-rumah. Mungkin itu saja kalau secara..yang lain kayaknya sudah..yaitu kita mungkin belum adanya perkantoran yang apa ya? Ya tadi kita masih nyewa-nyewa lah gitu. Belum ada perkantoran yang reprensentatif. Kita harus satu..satu.. apa? Satu komplek perkantoran belum ada. Kita hanya baru beberapa mungkin yang diantaranya. Tapi sebagian besar memang semua masih ngontrak sih. Itu mungkin sarana-prasarana itu lah, karena mungkin di..bukan mungkin, e..karena visi-misinya kita juga visinya ingin mencapai Pangandaran itu sebagai objek wisata yang mendunia..gitu. Artinya infrastruktur yang mendukung terhadap pariwisata menjadi prioritas, gitu saja. | * Sarana dan prasarana |
| 77 | (R, 77) | Bagaimana ide atau gagasan yang Bapak miliki dan dianggap bisa menguatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran pada periode yang akan datang? |  |
| 78 | (P1, 78) | Kalau menurut saya, bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas ya tadi kita selalu komitmen e..dalam memenuhi..apa? Pemenuhan-pemenuhan dokumen SAKIP, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, selalu bekerja sama, gitu. Karena tanpa tanpa ada komitmen dan kerja sama semua OPD saya kira tidak akan tercapai, karena ini tidak..tidak..terpaku hanya siapa sih yang menjadi koordinator? Gak bisa seperti itu, tapi sesuai kerja sama setiap OPD, terutama yang e.. SKPD-SKPD teknis yang menjadi prioritas, gitu. | * Komitmen bersama * Pemenuhan dokumen * Koordinasi setiap OPD |
| 79 | (R, 79) | Pertanyaan terakhir pak, bagaimana harapan Bapak agar penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran bisa menjadi lebih baik dan berkelanjutan? Ada saran untuk internal dan eksternal? |  |
| 80 | (P1, 80) | Untuk internal sendiri..mungkin ya kita harus tetap selalu belajar dan belajar lah, karena tanpa itu, tanpa ada keinginan untuk bisa, tanpa ada keinginan untuk belajar, mungkin mustahil itu juga akan tercapai. Kemudian tadi lah, kita harus selalu komitmen untuk semua (kalo ke eksternal itu nya) satu komitmen, satu tekad, untuk mencapai predikat akuntabilitas e.. yang pernah e.. yang sudah kita targetkan yaitu kalau kita targetkan A, ya apa sih yang diperlukan? Berarti kita harus komitmen untuk memenuhi, menepati e.. apa yang harus kita penuhi dan kerja sama itu juga sangat penting, karena tidak ada satu OPD yang istilahnya lebih baik atau lebih menonjol, tidak ada, karena semua didukung oleh semua SKPD kalau SAKIP daerah, itu. Ya kalau di OPD juga, SAKIP OPD ya mungkin dari bagian-bagian. Kalau di Setda sendiri kan ada sembilan bagian, gitu ya. Tidak mungkin saya sendiri yang harus sebagai penyusunnya, kan harusnya ada tim penyusun kan? Tim sendiri yang bergerak tanpa ada kerja sama dari bagian-bagian ya tadi dalam pemenuhan dokumen tentunya, gitu. Karena yang.. untuk menyusun SAKIP itu kan tidak..tidak..tidak serta merta. Berarti kan berdasarkan data, dokumen. Jadi ya tadi, dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporannya, gitu. Kalau tanpa itu, tanpa komitmen dan kerja sama mungkin mustahil lah akan tercapai target kita. Itu saja mungkin. | * Kesadaran individual untuk terus mempelajari SAKIP * Memiliki keinginan untuk bisa * Komitmen bersama * Koordinasi setiap OPD |
| 81 | (R, 81) | Terimakasih Pak atas partisipasinya, dan nanti juga kalau misalkan Bapak memerlukan, hasil transkrip wawancara ini akan saya serahkan kepada Bapak, kalau sudah setuju, ya mungkin saya input ke tesis, dan untuk dari Setda apa ada yang Bapak rekomendasikan untuk menjadi responden berikutnya? |  |
| 82 | (P1, 82) | Mungkin kalau untuk..untuk keperluan lain, mungkin ya atau butuh data dan sebagainnya mungkin ke.. kalau disini kan saya ada Galih, sebagai operator mungkin bisa berhubungan dengan Galih atau akan lebih mendalam lagi ke Pak Hermawan ya untuk Sakip ke bagian Organisasi. Itu mungkin yang akan lebih mendalam bisa..bisa..ke pak Hermawan. Nanti bisa diantar sama Galih. Kalau mungkin butuh dokumen-dokumen paling pendukung SAKIP aja sih. |  |